

**PELAKSANAAN JUAL BELI FURNITURE ANTARA TOKO BARES
DAN KONSUMEN**



Disusun dan diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat guna mencapai derajat
sarjana dalam ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah
Surakarta.

Oleh

Neno Cahya B.M.R

C100060053

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaman globalisasi berpengaruh pada kemajuan baik politik, sosial dan ekonomi. Revolusi industri telah memungkinkan barang barang kebutuhan masyarakat di produksi secara massal, melimpahnya kebutuhan masyarakat tentu saja memerlukan perluasan pasar lokal ke pasar regional dan pasar global.¹

Kebutuhan manusia (*human needs*) adalah suatu rasa yang timbul secara alami dari dalam diri manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupannya. Kebutuhan-kebutuhan ini kemudian memunculkan keinginan manusia (*human wants*), untuk memperoleh sesuatu yang dibutuhkan tersebut sebagai alat pemuas kebutuhan hidupnya.

Pada kenyataanya untuk memperoleh berbagai alat pemuas kebutuhan tersebut ada yang dapat diperoleh dalam upayanya sendiri (mengadakan sendiri), diupayakan sendiri dengan bantuan pihak lain, atau memang harus diperoleh dari pihak lain, atau memang harus diperoleh dari pihak lain karena berbagai keterbatasan kemampuan untuk menyediakan kebutuhan sendiri.

Ketika alat-alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan atau jasa tidak dapat disediakan nya sendiri, tentu saja diperlukan jasa atau layanan (*servise*) dari pihak lain yang menyediakan alat pemuas kebutuhan tersebut.

¹ R.Subekti, Hukum Perjanjian, Jakarta: PT Intermasa, 1975, Hal 79.

Jadi, untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana yang dimaksud memerlukan keterlibatan pihak lain, dengan melalui suatu proses tertentu sampai kebutuhan yang dimaksud dapat dimanfaatkan (dikonsumsi) oleh yang membutuhkannya.²

Kebutuhan furniture dari tahun ketahun semakin meningkat seiring dengan bertambahnya popularitas manusia. Mereka memerlukan furniture untuk memudahkan aktivitas mereka. Tidak hanya untuk pemenuh kebutuhan furniture sekarang dijadikan identitas bagi pemiliknya. Semakin mahal dan menarik furniture itu menunjukkan tingkat ekonomi pemiliknya.

Sehingga transaksi jual beli furniture pada saat ini marak di kalangan masyarakat. Banyak toko yang menjualkan produk produk furniture. Ada yang memproduksi sendiri ada juga toko yang menjualkan/memasarkan produk-produk dari PT yang memproduksi furniture.

KUH Perdata pasal 1457 menyebutkan bahwa Jual beli adalah suatu perjanjian, dengan mana pihak satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan dan pihak yang lain untuk membayar harga yang telah diperjanjikan. Sesuai dengan asas konsensualisme yang menjiwai hukum perjanjian BW. Perjanjian jual beli itu terlahir pada detik terjadinya sepakat mengenai barang dan harga.³

Setelah terjadinya kesepakatan itulah muncul hak dan kewajiban para pihak. Kesepakatan itu dapat dilakukan baik secara lesan maupun secara tertulis. Penjualan furniture di kota Solo mengalami peningkatan yang

² Atep Adiya Barata, Dasar Dasar Pelayanan Prima, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2003, hal 3

³ R.Subekti, Aneka Perjanjian, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1995, hal 2

signifikan seiring dengan bertambahnya popularitas penduduk yang semakin banyak sehingga muncul banyak toko furniture di Karisidenan Surakarta. Toko Bares adalah salah satu toko yang menjual furniture.

Pada saat melakukan jual beli furniture antara Toko Bares sebagai penjual dan konsumen sebagai pembeli, kesepakatan antara kedua pihak merupakan hal yang sangat penting seperti yang terdapat dalam pasal 1320 ayat 1 KUH Perdata, kesepakatan tersebut dapat dilakukan baik secara lesan ataupun secara tertulis. Oleh karena kesepakatan merupakan syarat terjadinya perjanjian yang kemudian membawa akibat hukum antara kedua belah pihak .

Perjanjian antara Toko Bares dan konsumen yang telah disepakati oleh masing masing pihak harus dilaksanakan. Apabila tidak maka pihak yang bersangkutan harus bertanggung jawab. Dari uraian tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN JUAL BELI FURNITURE ANTARA TOKO BARES DAN KONSUMEN”

B. Perumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada latar belakang masalah pada pembahasan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen?
2. Bagaimana hak dan kewajiban para pihak ?
3. Bagaimana tanggung jawab apabila salah satu pihak melanggar perjanjian jual beli ?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk dan pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen.
2. Mengetahui Bagaimana hak dan kewajiban para pihak dalam pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen.
3. Mengetahui Bagaimana tanggung jawab apabila salah satu pihak melanggar perjanjian jual beli.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini semoga memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti penelitian ini memberi manfaat :
 - a. Menambah pengetahuan dalam bidang perjanjian jual beli.
 - b. Menambah pengetahuan dalam bidang manajemen pemasaran.
2. Bagi masyarakat penelitian ini memberi manfaat:

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap hasil penelitian berguna Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan dari segi hukum perjanjian pada umumnya dan perjanjian jual beli pada khususnya.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan sumbangan dan masukan guna menambah kontribusi hukum jual beli khususnya dalam jual beli furniture.

E. Metode Penelitian

Agar tercapai sasaran dan tujuan yang diinginkan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian normative, yang merupakan metode yang bertujuan memaparkan aspek-aspek hukum sehingga dapat diketahui legalitas hukum dalam pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini bersifat deskriptif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara umum dan menyeluruh tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu situasi tentang pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen.

3. Sumber Data penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu untuk memecahkan masalah yang timbul dengan bahan bahan sebagai berikut:

1) Bahan hukum primer

KUH Perdata

UU No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

2) Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder Yaitu bahan yang diperoleh dari literatur, data yang dipublikasikan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dengan sumber data diatas diharapkan dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini.

3) Bahan hukum tersier

Bahan yang mendasari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Misalnya : Kamus hukum.

b. Penelitian Lapangan .

Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan mempelajari secara langsung data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1) Lokasi penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan dan lebih fokus pada ruang lingkup penelitian. Maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan skripsi ini penelitian di dilakukan di Toko Bares yang berada di Solo. Karena Toko Bares merupakan salah satu toko furniture yang terbesar di Solo dan telah mempunyai banyak pelanggan. Sehingga transaksi jual beli furniture sudah lama dilaksanakan.

2) Subjek penelitian.

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah pemilik Toko Bares dan konsumen.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Peneliti mencari, menyusun dan mempelajari bahan-bahan hukum yang tersebut diatas untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini.

b. Studi lapangan

1) Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat secara sistematis data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Adapun pengamatan ini peneliti lakukan pada objek penelitian yaitu Toko Bares dan konsumen.

2) Interview

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden.

3) Pengambilan sample

Pada pengambilan sample menggunakan purpose sampling, tidak semua responden diwawancarai akan tetapi

hanya responden yang mempunyai pengetahuan tentang pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen. Baik pelaksanaan perjanjian, isi perjanjian, hak dan kewajiban masing-masing pihak dan tanggung jawab apabila terjadi wanprestasi.

Peneliti menanyakan pada pemilik Toko Bares yang bisa memberikan penjelasan pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menganalisa aturan-aturan, literature dan penelitian lapangan serta pendapat responden mengenai pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen. Sehingga ditemukan pemecahan masalah dalam pelaksanaan jual beli furniture antara Toko Bares dan konsumen

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan kemudahan baik bagi peneliti dan pembaca, penulisan skripsi ini terbagi atas empat bab dan antara bab yang satu dan yang lainnya saling berkesinambungan. Dan setiap bab dibagi dalam sub-sub bab.

BAB 1: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pembatasan Masalah

- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- A. Pengertian Toko Bares
- B. Pengertian konsumen
- C. Pengertian jual beli Furniture
- D. Perjanjian antara Toko Bares dan konsumen
- E. Hubungan antara Toko Bares dan konsumen
- F. Hak dan kewajiban dalam jual beli furniture
- G. Resiko dalam jual beli Furniture
- H. Berakhirnya jual beli Furniture
- I. Tanggung jawab apabila terjadi kesalahan dalam jual beli Furniture

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Bentuk pelaksanaan perjanjian jual beli Toko Bares dan konsumen dalam jual beli furniture.
- B. Hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian.
- C. Tanggung jawab apabila salah satu pihak melanggar perjanjian.

BAB IV: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran